

Pendahuluan

Covid-19 mempengaruhi aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satunya adalah pendidikan. Banyak mahasiswa mengalami masalah dalam mengembangkan motivasi belajar. Oleh sebabnya, penting untuk membuat kajian mengenai gambaran motivasi belajar pada mahasiswa melalui studi analisis jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh ragam peneliti.

Penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat sejak awal tahun 2020 berdampak pada semua sektor salah satunya adalah pendidikan, dimana proses belajar mengajar selama ini menggunakan media tatap muka tetapi dengan adanya pandemi ini merubah sistem pembelajarannya melalui media dalam jaringan (daring). Program Studi Teknologi Informatika ITS NU Pekalongan dan Program Studi Administrasi Perkantoran Politeknik Pusmanu telah menerapkan sistem kuliah *online* sejak awal semester genap 2019/2020. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Hakim dan Mulyapradana (2020), menunjukkan bahwa penggunaan media daring mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, dimana mahasiswa dalam proses kuliah *online* sudah paham mengenai instruksi belajar dalam penggunaan media pembelajaran tersebut dan selalu menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh dosen dengan waktu yang telah disepakati bersama. Akan tetapi, tingkat perhatian mahasiswa dalam proses kuliah *online* khususnya saat pemaparan materi oleh dosen masih tergolong minim. Mahasiswa merasa puas jika dalam pelaksanaan kuliah *online* tidak ada kendala dengan jaringan internet dan kuota internet. Mahasiswa memilih *google classroom* sebagai media pembelajaran yang paling disukai. Hal ini menjadi masukan dalam memilih media pembelajaran untuk perkuliahan *online*.

Belajar merupakan suatu hal yang penting, lantaran dapat membuat seseorang menjadi cerdas dan pintar. Mohamad Surya mendefinisikan *Belajar* merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Doris Lessing mendefinisikan *Belajar* merupakan suatu kegiatan yang melibatkan 2 unsur, yaitu jiwa dan raga ketika melakukannya.

Tentu saja, belajar juga harus dilandasi dengan motivasi yang mantap. Hamalik (1992) menyatakan bahwa *Motivasi* merupakan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Mulyasa (2003) menyatakan bahwa *Motivasi* merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Purwanto (1998) menyatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang supaya muncul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga meraih hasil/tujuan tertentu. Hamalik (2004) menyatakan bahwa fungsi motivasi adalah mendorong munculnya kelakuan untuk suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada penggapaian yang diinginkan, dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Tambunan (2015) menyatakan bahwa setidaknya ada 2 sumber motivasi. Antara lain: *Intrinsik*, Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi tersebut dapat terbentuk lantaran adanya harapan, tujuan, dan keinginan untuk menggapai sesuatu, yang membuat seseorang menjadi semangat untuk melakukan sesuatu tersebut, dan *Ekstrinsik*. Motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi tersebut dapat terbentuk lantaran mendapat imbalan atas kinerja/upaya yang dilakukan olehnya.

Dalam hal ini, Motivasi dianggap sangat penting, lantaran dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi pendidikan-nya. Menurut Rimbun (2017), motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Sur dkk., 2020).

Motivasi belajar juga harus dilandasi dengan kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa. Antara lain: Rajin mengikuti perkuliahan yang diambil, Mengerjakan tugas kuliah tanpa suruhan orang lain, Memahami pelajaran kuliah dengan maksimal, Mengerjakan tugas kuliah dengan usaha sendiri; tidak dibantu oleh orang lain, Memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar, Memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengatur waktunya sendiri, dan Memiliki bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah kuliah.

Ternyata tak hanya sekadar itu saja. Motivasi belajar pun juga dipengaruhi dosen-nya. Antara lain: Kualitas penyampaian materi kuliah, Gelagak ketika menyampaikan materi kuliah, Tuntutan penguasaan materi kuliah, dan Kreativitas kepada mahasiswa-nya. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ragam pemicu tinggi-nya motivasi belajar pada mahasiswa adalah: Merasa ringan duluan untuk mengerjakan tugas kuliah, Memelihara sifat rajin, Penyampaian materi kuliah oleh dosen-nya kurang menarik, dan Tidak terlalu banyak tuntutan dari dosen-nya untuk menguasai materi kuliah. Sebaliknya. Banyak juga mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah.

Ragam pemicu rendah-nya motivasi belajar pada mahasiswa adalah: Merasa berat duluan untuk mengerjakan tugas kuliah, Memelihara sifat malas, Penyampaian materi kuliah oleh dosen-nya kurang menarik dan membosankan, dan Terlalu banyak tuntutan dari dosen-nya untuk menguasai materi kuliah. Hal itu memicu masalah yang sangat besar bagi para mahasiswa. Bisa lambat lulus kuliah, cepat *drop out* dari kuliah. Dengan kata lain, perkuliahan secara daring dapat membuat mahasiswa bosan dan sulit berkonsentrasi, yang pada akhirnya dapat membuat motivasi belajar-nya mahasiswa menurun karena perkuliahan tersebut dilakukan dengan jarak jauh. Sehingga interaksi sosial-nya terbatas.

Namun, kondisi tersebut tidak dapat digeneralisasikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Safarati (2021), dimana didapati hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa pada program studi Pendidikan Fisika Universitas Almuslim, menunjukkan skor rata-rata presentase 83,22% termasuk kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi, di tengah pandemic covid-19 yang melanda dunia. walaupun pembelajaran *online* dapat menjadikan mahasiwa kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga tidak dipungkiri juga berdampak pada pembelajaran yang menjenuhkan dan terdapat kekurang pada pelaksanaannya, akan tetapi pembelajaran tetap harus berjalan dengan mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat, maka dosen harus terus berkreasi dan berinovasi dengan teknologi sebagai jembatan dalam mentransfer pengetahuan agar lebih mudah dipahami.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sur, Hasanah, dan Mustofa (2020), didapati hasil bahwa perkuliahan daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui pelaksanaan perkuliahan *online* di masa pandemi Covid-19 ini dengan korelasi berkisar 0,54.

Berdasarkan penjelasan dari ketiga jurnal tersebut, maka penulis ingin mengetahui dengan cara mereview lebih dalam tentang motivasi belajar yang ada pada mahasiswa, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Motivasi Belajar pada Mahasiswa (Sebelum dan Sesudah Pandemi Virus Corona). Dengan model Skripsi: Skripsi Jurnal.